

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Halal

Kota Bandung yang sekarang menjadi salah satu kota pariwisata di Indonesia, dengan mulai banyaknya orang-orang yang datang ke kota Bandung untuk berliburan dan meluangkan waktunya untuk bersenang-senang yang dalam hal ini disebut sebagai wisatawan. Pembangunan berbagai fasilitas yang terjadi ikut berperan penting dalam jumlah kedatangan wisatawan ke Kota Bandung, karena memiliki potensi wisata yang beragam, mulai dari potensi wisata alam sampai wisata kuliner. Berbagai produk wisata tersebut menjadi daya tarik yang mampu menarik perhatian wisatawan untuk datang wisata kuliner yang seperti tidak ada matinya ini sudah sangat terkenal, termasuk wisata kuliner malam yang amat menarik minat wisatawan.

Makanan yang diperlukan untuk dikonsumsi adalah makanan yang halal, bukan yang haram. Fenomena baru telah menyebabkan adanya kesamaran dalam produk-produk olahan karena adanya kemungkinan tercampur dengan bahan haram sehingga membutuhkan penelitian untuk memastikan kehalalannya.

Sertifikasi halal merupakan proses klarifikasi terhadap produk-produk yang samar kehalalannya dengan cara menelusuri mulai dari tahap persiapan bahan bakunya, tahap produksi, sampai tahap penyimpanannya, termasuk juga cara pengedaliannya agar konsisten halal. Jadi sertifikasi halal diterapkan pada produk-produk yang masih mengandung kesamaran aspek kehalalannya sehingga perlu dipastikan. Adapun untuk produk-produk yang sudah jelas kehalalannya, contohnya ikan segar atau produk nabati yang belum diolah seperti beras, jagung, dan sayuran, juga produk mineral seperti garam tidak perlu disertifikasi halal. Dengan sertifikasi halal, produk-produk olahan yang kehalalannya awalnya masih samar, setelah diperiksa akhirnya menjadi jelas. Jika memang halal berarti halal benar sehingga konsumen

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

muslim tidak ragu mengkonsumsi, sekalipun produk itu dibuat di negara-negara non muslim.

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penting untuk seorang peneliti agar mengetahui data karakteristik dan pengalaman responden mengenai objek yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan agar mengetahui faktor apa yang sangat mempengaruhi responden untuk mengunjungi restoran tersebut.

Karakteristik dari wisatawan yang datang ke Restoran Nasi Bancakan dan Saung Kabayan antara satu dengan yang lainnya itu berbeda. Semua wisatawan yang berkunjung merupakan responden, dengan jumlah responden yang telah di tentukan untk penelitian ini sebanyak 195 responden. Karakteristik responden yang digambarkan dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, domisili, usia, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan dan frekuensi wisatawan berkunjung.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	101	52
Laki-laki	94	48
Jumlah	195	100

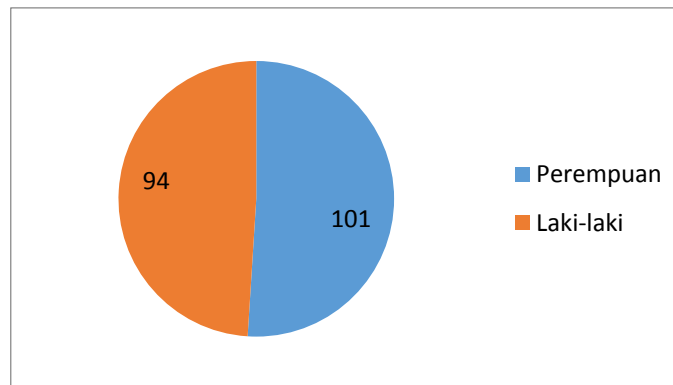
Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menjelaskan bahwa, terdapat 94% responden berjenis kelamin pria dan 101% responden berjenis kelamin wanita dari 195 responden wisatawan, ini artinya frekuensi responden wanita yang lebih mendominan.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili**

Domisili	Frekuensi	Presentase %
Bandung	9	5
Banten	10	5
Bekasi	20	10
Bogor	15	8
Cicalengka	4	2
Cianjur	12	6
Cikarang	10	5
Garut	6	3
Jakarta	28	14
Sumedang	8	4
Surabaya	8	4
Kuningan	6	3
Depok	12	6
Tanggerang	8	4
Sukabumi	11	6
Cirebon	9	5
Tasikmalaya	8	4
Ciamis	7	4
Subang	4	2
Jumlah	195	100

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan domisili, di peroleh hasil dari pengolahan data dari 195 responden wisatawan. Dari 195 responden

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

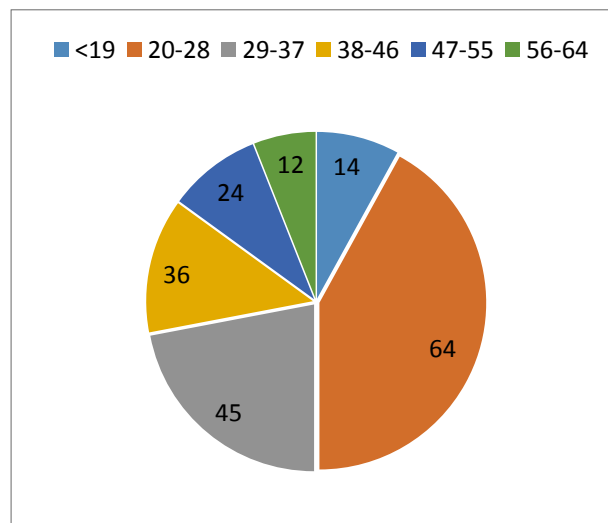
wisatawan yang mendominasi untuk datang ke Bandung yaitu Jakarta, Bekasi, Bogor dan Depok yang memiliki jumlah paling Banyak diantara Kota lainnya.

Table 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase %
< 19	14	7
20-28	64	33
29-37	45	23
38-46	36	18
47-55	24	12
55-64	12	6
Jumlah	195	100

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 tentang karakteristik responden berdasarkan usia, di peroleh hasil dari pengolahan data dari 195 responden wisatawan. Dengan ini dapat diindikasikan bahwa yang berumur 20-28 dan 29-37 masih berselera untuk memakan makanan khas sunda tersebut.



Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Irma Resti Fitriyani, 2019

***FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN
SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (
STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)***

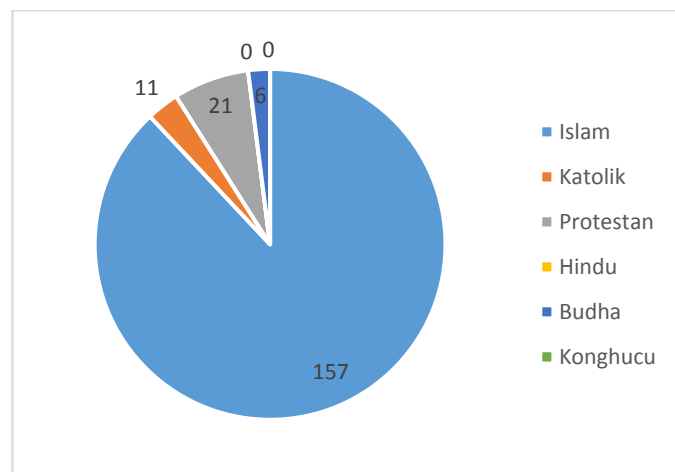
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi	Presentase %
Islam	157	81
Katolik	11	6
Protestan	21	11
Hindu	0	0
Budha	6	3
Konghucu	0	0
Jumlah	195	100

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 tentang karakteristik responden berdasarkan Agama, di peroleh hasil dari pengolahan data dari 195 responden wisatawan. Dari 100 responden wisatawan terdapat 157% yang beragama Islam, 11% responden beragama Khatolik, 21% responden yang beragama Protestan, 0% responden yang beragama Hindu, 6% responden yang beragama Budha dan terdapat 0% responden yang beragama Konghucu. Dari semua jumlah responden yang paling besar yaitu Islam dikarenakan mayoritas muslim yang berdatangan ke restoran tersebut.



Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Agama

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase%
SD	1	1
SMP	4	2
SMA	58	30
Diploma	46	24
S1	71	36
Lainnya	15	8
Jumlah	195	100

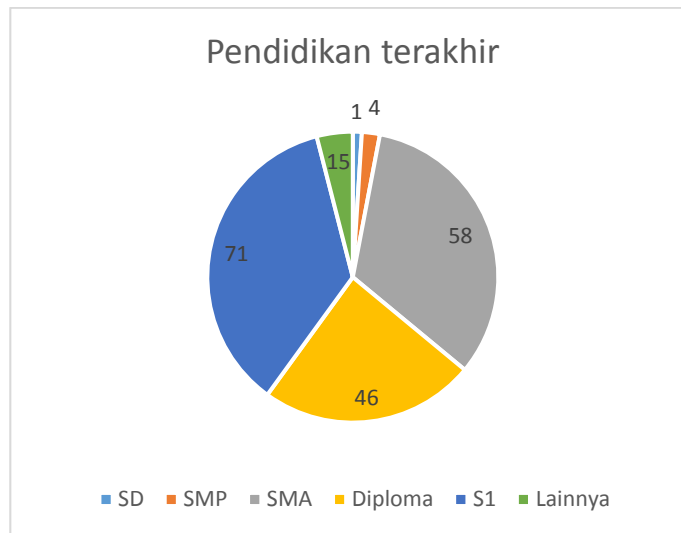
Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, di peroleh hasil dari pengolahan data dari 195 responden wisatawan. Dari 195. responden wisatawan terdapat 1% responden yang memiliki pendidikan terakhir SD, Sedangkan SMP sebanyak 4%, SMA 58%, Diploma 46%, S1 sebanyak 71%, dan lainnya seperti S2 sebanyak 15%. Dapat dilihat bahwa para responden hampir setengahnya memiliki jenjang pendidikan terakhir S1. Shiffman dan Kanuk (2008:47) berpendapat bahwa, pengertian pemilihan produk cenderung mendukung hubungan antara pendapatan, pekerjaan dan pendidikan.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.4 Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	17	9
PNS	36	18
Pegawai Swasta	82	42
Wiraswasta	56	29
TNI/POLRI	4	2
Jumlah	195	100

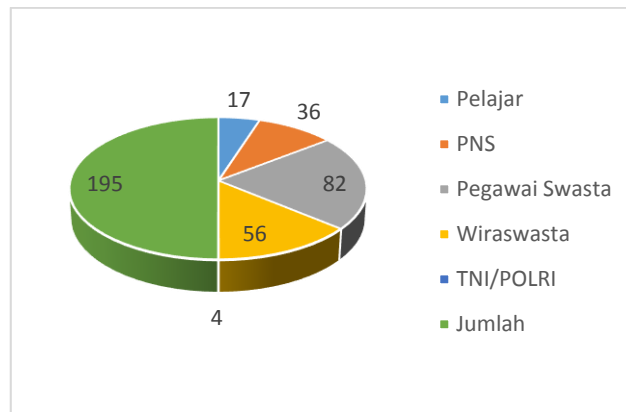
Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, di peroleh hasil dari pengolahan data dari 100 responden wisatawan. Dari 100 responden wisatawan terdapat 10% responden sebagai pelajar/mahasiswa, 19% responden sebagai pegawai negeri sipil, 43% responden sebagai pegawai swasta, 28% responden sebagai wirswasta dan terakhir 0% responde bagi TNI/POLRI. Dapat dilihat bahwa pegawai swasta yang lebih mendominan datang ke restoran tersebut karena lebih cocok untuk makan di tempat itu.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.5 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan**

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Presentase (%)
< Rp. 1.000.000	16	8
Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000	21	11
Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000	73	37
> Rp. 5.000.000	85	44
Jumlah	195	100

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

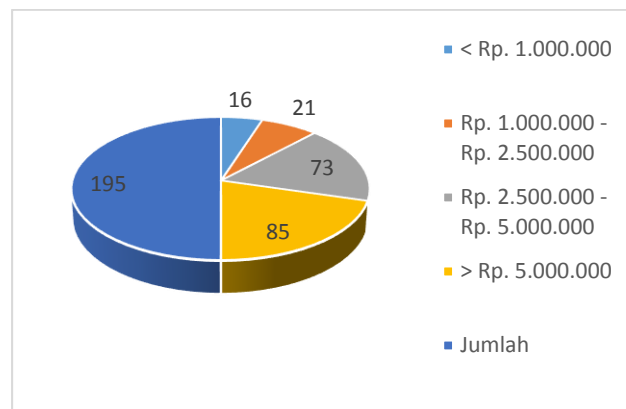
Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat responden terbanyak memiliki penghasilan antara Rp. > Rp. 5.000.000 dengan persentase 44%, sedangkan responden yang paling sedikit terdapat pada penghasilan < Rp. 1.000.000 dengan persentase 8%. Penghasilan yang terdapat pada tabel 4.7 dimana berdampak pada kelas sosial yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian seseorang. Hal tersebut

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diungkapkan pula oleh pendapat Saladin Djaslim (2003:25) yang mengemukakan bahwa “Kelas dan status social amat penting bagi pemasar, karena akan memberikan gambaran dalam memproyeksikan produk/jas apa yang akan cocok dengan masing-masing kelompok dan status social masing-masing kelompok”



Gambar 4.6 Diagram Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan

Jumlah Kunjungan	Frekuensi	Presentase (%)
1 kali	48	25
2-5kali	112	57
>5 kali	35	18
Jumlah	195	100

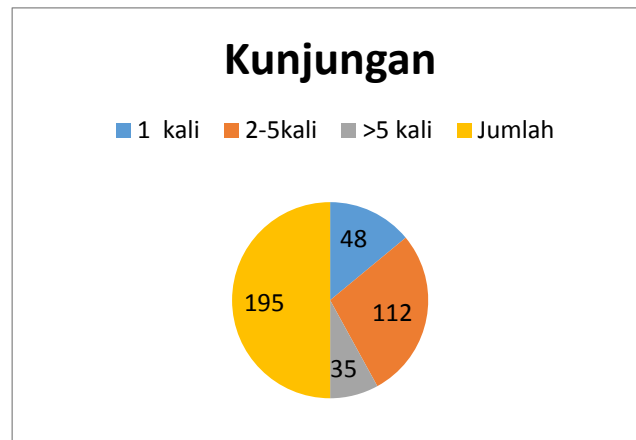
Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 dilihat dari kunjungan wisatawan yang datang ke restoran 48% sebanyak 1 kali , 112% sebanyak 2-5 kali dan 35% sebanyak >5 kali yang berkunjung ke restoran tersebut.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.7 Diagram Responden Berdasarkan Kinjungan

4.3 Rekapitulasi Responden Pada Faktor-Faktor Motivasi Wisatawan Domestik Terhadap Restoran Sunda Sebagai Destinasi Wisata Gastronomi Halal

Tingkat pemahaman dan pengetahuan responden merupakan indikator menentukan bagaimanakah tanggapan responden terhadap faktor-faktor motivasi wisatawan domestik terhadap restoran sunda sebagai destinasi wisata gastronomi halal melalui kuesioner yang berisi 29 pernyataan. Berikut hasil rekapitulasi tanggapan dari 195 orang responden mengenai faktor-faktor motivasi wisatawan domestik terhadap restoran sunda sebagai destinasi wisata gastronomi halal.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Responden Terhadap Motivasi Wisatawan Gastronomi

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
1	Saya sangat tertarik dengan produk gastronomi sunda halal	779
2	Saya sangat tertarik dengan budaya gastronomi sunda	798
Total Skor		1577

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.9 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 1 tentang daya tarik produk sunda terdapat 779 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden berpendapat kurang tertarik pada produk sunda, dibandingkan dengan budaya gastronomi sunda yang memiliki skor sebanyak 798.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel Y tentang motivasi wisatawan gastronomi dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 2 \times 195 = 1950$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 2 \times 195 = 390$)

Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(1950 - 390) : 5 = 312$

Irma Resti Fitriyani, 2019

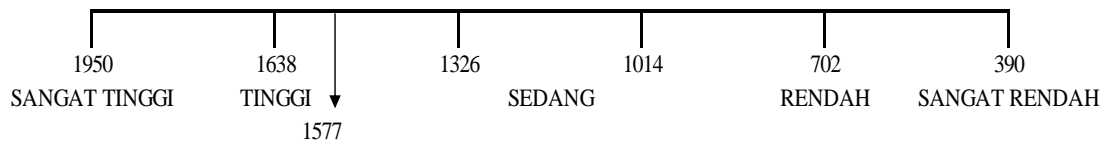
FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel motivasi wisatawan gastronomi , mendapat skor dengan jumlah 1577, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

$$\text{- Responden (195) : } 1577/1950 \times 195\% = 155,7\%$$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel motivasi wisatawan gastronomi dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.8 Garis Kontinum Motivasi Wisatawan Gastronomi

Gambar 4.8 menjelaskan tentang responden terhadap variabel motivasi wisatawan gastronomi . Garis kontinum berada diantara garis 1577 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 155,7% dari 195% responden wisatawan memiliki tanggapan bahwa pada motivasi wisatawan gastronomi tertarik pada produk dan budaya khas sunda.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Responden Terhadap Identitas Makanan

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Penyajian makanan di restoran sunda halal sangat menarik	821
4	Produk makanan di restoran sunda sangat mencirikan khas sunda	785
Total Skor		1606

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.10 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 4 tentang ciri khas makanan sunda terdapat skor 785 dari total 195 responden. Karena produk makanan sunda memang kurang mencirikan khasnya makanan tersebut. Dibandingkan dengan penyajian yang memiliki skor besar 821.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel X1 tentang identitas makanan dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 2 \times 195 = 1950$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 2 \times 195 = 390$)

Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(1950 - 390) : 5 = 312$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel motivasi wisatawan gastronomi , mendapat skor dengan jumlah 1696, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

- Responden (195) : $1606 / 1950 \times 195\% = 160,6\%$

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel motivasi wisatawan gastronomi dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.9 Garis Kontinum Identitas Makanan

Gambar 4.9 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X1 identitas makanan. Garis kontinum berada diantara garis 1606 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 160,6% dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai identitas makanan artinya penyajian dan ciri khasnya memang sangat menarik.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Responden Terhadap Pengalaman Mencoba Makanan Baru

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
5.	saya sangat termotivasi untuk mencoba makanan khas sunda halal	801
6.	saya memiliki kenangan pada saat menikmati makanan khas sunda	796
7.	saya sangat yakin makanan yang disajikan di restoran sunda halal aman dikonsumsi	818
8.	saya merasa sangat rileks setelah menikmati makanan di restoran sunda halal	806
Total Skor		3221

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data tabel 4.11 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 6 tentang memiliki kenangan pada saat menikmati makanan khas sunda terdapat skor 796 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan responden tidak begitu empati pada kenangan saat menikmati makanan, dibandingkan dengan pertanyaan lain yang memiliki skor sangat besar.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel X2 tentang pengalaman mencoba makanan baru dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 4 \times 195 = 3900$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 4 \times 195 = 780$)

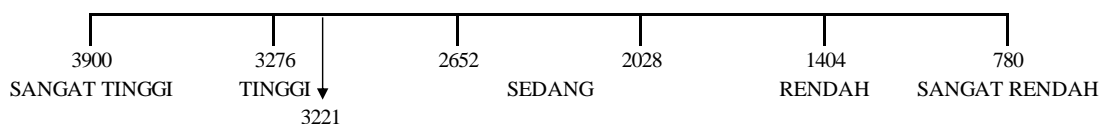
Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(3900 - 780) : 5 = 624$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel pengalaman mencoba makanan baru, mendapat skor dengan jumlah 3221, dengan 195 orang responden dapat dihitung:

$$- \text{ Responden (195) : } 3221/3900 \times 195\% = 161.05 \%$$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel pengalaman mencoba makanan baru dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.10 Garis Kontinum Pengalaman Mencoba Makanan Baru

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.10 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X2 pengalaman mencoba makanan baru . Garis kontinum berada diantara garis 3221 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 161,05% dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai pengalaman mencoba makanan baru artinya wisatawan memang memiliki rasa penasaran dalam melakukan hal untuk mencoba segala makanan yang belum pernah mereka temui sebelumnya.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Responden Terhadap Explorasi Sejarah dan Budaya

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
9.	saya sangat ingin mengetahui sejarah makanan sunda	717
10.	saya sangat tertarik terhadap keragaman budaya makanan sunda	774
Total Skor		1491

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.12 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 9 terdapat skor 717 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak banyak mengetahui tentang sejarah makanan khas sunda, dibandingkan dengan keragaman budaya sunda.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel X3 tentang explorasi sejarah dan budaya dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 2 \times 195 = 1950$)

Mencari nilai indeks minimum:

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 2 \times 195 = 390$)

Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(1950 - 390) : 5 = 312$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel eksplorasi sejarah dan budaya mendapat skor dengan jumlah 1491, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

$$\text{- Responden (195) : } 1491 / 1950 \times 100\% = 149,1\%$$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel eksplorasi sejarah dan budaya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.11 Garis Kontinum Eksplorasi Sejarah dan Budaya

Gambar 4.11 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X3 eksplorasi sejarah dan budaya. Garis kontinum berada diantara garis 1491 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 149,1% dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai eksplorasi sejarah dan budaya. Hal itu dapat dikatakan bahwa wisatawan memang masih tertarik dan ingin mengetahui berbagai sejarah dan budaya sunda.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.13
Rekapitulasi Responden Terhadap Restoran Physical

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
11.	Layout ruangan restoran sangat menarik	790
12	Mempunyai fasilitas yang sangat lengkap	778
13.	Lokasi restoran sangat strategis	789
Total Skor		2357

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.13 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 12 terdapat skor 778 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan kurangnya fasilitas yang melengkapi di kedua restoran tersebut menurut jawaban responden.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variable X4 tentang restoran physical dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 3 \times 195 = 2925$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 3 \times 195 = 585$)

Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

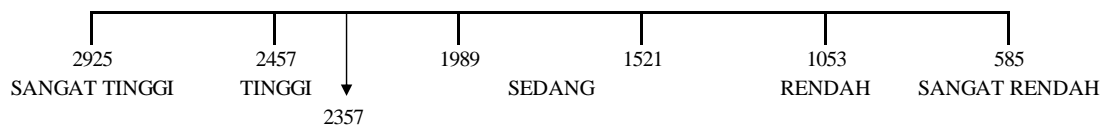
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah kelas interval $(2925-585):5 = 468$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel restoran physical, mendapat skor dengan jumlah 2357, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

- Responden (195) : $2357/2925 \times 195\% = 157,1\%$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel restoran physical dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.12 Garis Kontinum Restoran Physical

Gambar 4.12 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X4 restoran physical. Garis kontinum berada diantara garis 2357 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 157,1 % dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai restoran physical. Hal itu dapat dikatakan bahwa restoran physical yang terdiri dari layout yang menarik dan bagus, fasilitas yang sangat lengkap dan lokasi yang strategis itu semua adalah hal yang diinginkan oleh semua wisatawan.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Responden Terhadap Restoran Ambience

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
14	ruangan restoran sunda sangat nyaman	806
15	ruangan restoran yang sangat indah	789

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total Skor	1595
-------------------	-------------

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.14 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 15 terdapat skor 789 dari total 195 responden. Karena sesuai pendapat dari responden bahwa ruangan restoran tersebut kurang indah.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel X5 tentang restoran ambience dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 2 \times 195 = 1950$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 2 \times 195 = 390$)

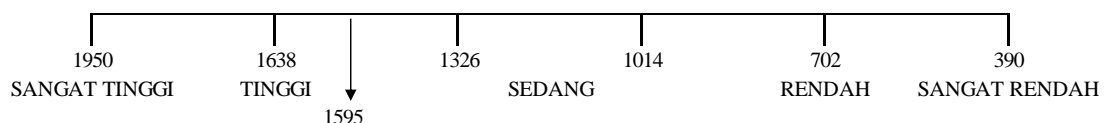
Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(1950 - 390) : 5 = 312$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel restoran ambience mendapat skor dengan jumlah 1595, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

$$- \text{ Responden (195) : } 1595 / 1950 \times 100\% = 81,79\%$$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel restoran ambience dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.13 Garis Kontinum Restoran Ambience

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.13 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X5 restoran ambience. Garis kontinum berada diantara garis 1595 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 159,5 % dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai restoran ambience. Hal itu dapat dikatakan bahwa restoran ambience atau suasana restoran dari kedua restoran tersebut memang memiliki ruangan yang sangat nyaman dan indah untuk dikunjungi oleh para wisatawan domestik.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Responden Terhadap Kualitas Makanan

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
16	cita rasa makanan yang sangat enak	854
17	tampilan produk sangat menarik	830
18	kombinasi warna makanan yang sangat mengugah selera	806
19	aroma makanan sangat khas	808
20	produk makanan memiliki tekstur yang sangat baik	810
Total Skor		4108

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.15 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 18 terdapat skor 806 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi warna makanan kurang begitu menarik.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variable X6 tentang kualitas makanan dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 5 \times 195 = 4875$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 5 \times 195 = 975$)

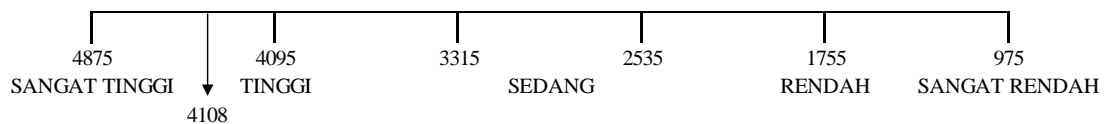
Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(4875 - 975) : 5 = 780$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel kualitas makanan mendapat skor dengan jumlah 4108, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

- Responden (195) : $4108 / 4875 \times 195\% = 164,32\%$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel kualitas makanan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.14 Garis Kontinum Kualitas Makanan

Gambar 4.14 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X6 kualitas makanan. Garis kontinum berada diantara garis 4208 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 164,32 % dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai kualitas makanan. Artinya kualitas makanan dari kedua restoran tersebut memang sangat baik dilihat dari cita rasa, tampilan, kombinasi warna, aroma dan tekstur yang sangat bagus untuk di sajikan kepada wisatawan

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.16
Rekapitulasi Responden Terhadap Kualitas Pelayanan

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
21	pegawai sangat cepat dalam melayani konsumen	823
22	penampilan karyawan restoran sangat rapih	813
23	respon karyawan terhadap keluhan konsumen sangat cepat	797
Total Skor		2433

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.16 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 23 terdapat skor 797 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan bahwa respon karyawan kurang begitu cepat dalam melayani keluhan pada konsumen.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variable X7 tentang kualitas pelayanan dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 3 \times 195 = 2925$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 3 \times 195 = 975$)

Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(2925 - 975) : 5 = 468$

Irma Resti Fitriyani, 2019

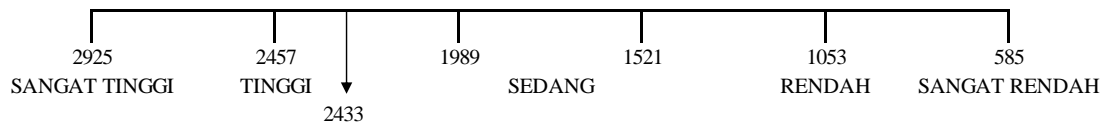
FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel kualitas pelayanan mendapat skor dengan jumlah 2433, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

$$\text{- Responden (100)} : 2433/2925 \times 195\% = 162,2\%$$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel kualitas pelayanan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.15 Garis Kontinum Kualitas Pelayanan

Gambar 4.15 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X7 kualitas pelayanan. Garis kontinum berada diantara garis 2433 dengan keterangan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 162,2 % dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai kualitas makanan. Artinya kualitas pelayanan dari kedua restoran tersebut memang sangat baik dilihat cara karyawan yang melayani kepada konsumen dengan cepat dan juga penampilan karyawan yang terlihat rapih itu akan menambah nilai untuk restoran tersebut.

Tabel 4.17

Rekapitulasi Responden Kesadaran Terhadap Produk Halal

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
24	saya harus memakan makanan yang halal	865
25	saya sangat memahami konsep makanan halal	833

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26	saya sangat menyakini produk halal sangat menyehatkan, aman dan mempunyai kualitas yang tinggi	843
Total Skor		2541

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.17 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 25 terdapat skor 833 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan sebagian responden kurang paham dengan konsep halal tersebut.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel X8 tentang kesadaran terhadap produk halal dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 3 \times 195 = 2925$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 3 \times 195 = 975$)

Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(2925 - 975) : 5 = 468$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel kesadaran terhaap produk halal, mendapat skor dengan jumlah 2541, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

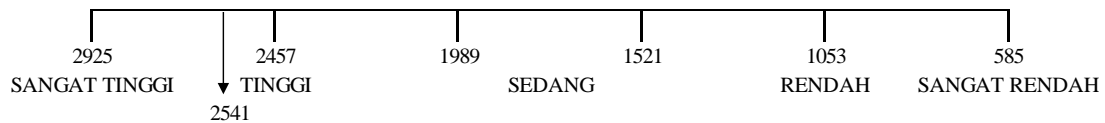
- Responden (195) : $2541 / 2925 \times 195\% = 169,4\%$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel kesadaran terhaap produk halal dapat dilihat pada gambar berikut

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.16 Garis Kontinum Kesadaran Terhadap Produk Halal

Gambar 4.16 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X8 kesadaran terhadap produk halal. Garis kontinum berada diantara garis 2541 dengan keterangan sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 169,4 % dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai kesadaran terhadap produk halal. Artinya orang-orang yang berdatang ke restoran tersebut baik itu Muslim dan Non-Muslim ternyata mereka masih memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam memilih produk makanan.

Tabel 4.18

Rekapitulasi Responden Terhadap Sertifikat Halal

No Item	Pertanyaan	Skor
Pertanyaan		
27	saya sangat percaya dengan logo sertifikasi yang di publikasikan oleh pihak restoran	867
Total Skor		867

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.18 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 27 terdapat skor 867 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat percaya dengan adanya logo halal yang diterapkan di restoran.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel X9 tentang sertifikat halal dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 1 \times 195 = 975$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 1 \times 195 = 195$)

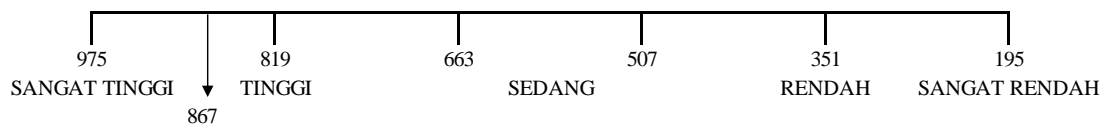
Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(975-195):5 = 156$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variabel sertifikat halal, mendapat skor dengan jumlah 454, dengan 100 orang responden dapat dihitung :

- Responden (195) : $867/975 \times 195\% = 173.4\%$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel sertifikat halal dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.17 Garis Kontinum Sertifikat Halal

Gambar 4.17 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X9 sertifikat halal. garis kontinum berada diantara garis 867 dengan keterangan sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 173,4 % dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai sertifikat halal. Artinya orang-orang yang berdatangan ke restoran tersebut baik itu Muslim dan Non-Muslim masih sangat percaya dengan adanya logo sertifikasi yang diterapkan di tiap restoran tersebut.

Tabel 4.19

Rekapitulasi Responden Terhadap Promosi Produk

No Item	Pertanyaan	Skor
---------	------------	------

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan		
28	saya mengetahui keberadaan restoran tersebut melalui media elektronik (radio dan televisi)	623
29	saya mengetahui keberadaan restoran tersebut melalui media cetak (Koran dan majalah)	548
Total Skor		1171

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan data tabel 4.19 menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pertanyaan nomer 29 terdapat skor 548 dari total 195 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak banyak mengetahui promosi melalui media cetak.

Hasil pengolahan data secara keseluruhan terhadap variabel X10 tentang dapat diketahui melalui skoring penelitian, dimana nilai dibandingkan dengan kriteria ideal yang didapat dari skor maksimal dan skor minimal.

Mencari nilai indeks maksimum:

Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($5 \times 2 \times 195 = 1950$)

Mencari nilai indeks minimum:

Skor terendah x Jumlah pertanyaan x jumlah peserta ($1 \times 2 \times 195 = 390$)

Jarak Interval (skor maksimum-skor minimum)

Jumlah kelas interval $(1950 - 390) : 5 = 312$

Berdasarkan jumlah hasil skor pengumpulan data mengenai variable promosi produk, mendapat skor dengan jumlah 1171, dengan 195 orang responden dapat dihitung :

Irma Resti Fitriyani, 2019

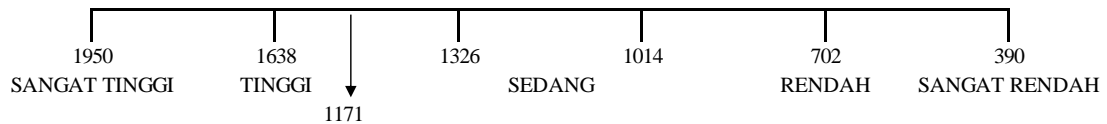
FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Responden (195) : $1171/1950 \times 195\% = 1,171\%$

Dari kriteria yang telah ditetapkan. Garis kontinum variabel promosi produk dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 4.1



Gambar 4.18 Garis Kontinum Promosi Produk

Gambar 4.18 menjelaskan tentang responden terhadap variabel X10 promosi produk garis kontinum berada diantara garis 1171 dengan keterangan sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan sebanyak 1,171 % dari 195% responden memiliki tanggapan mengenai promosi produk, yang diketahuinya melalui media elektronik dan media cetak hanya sebatas tahu.

4.4 Uji Normalitas

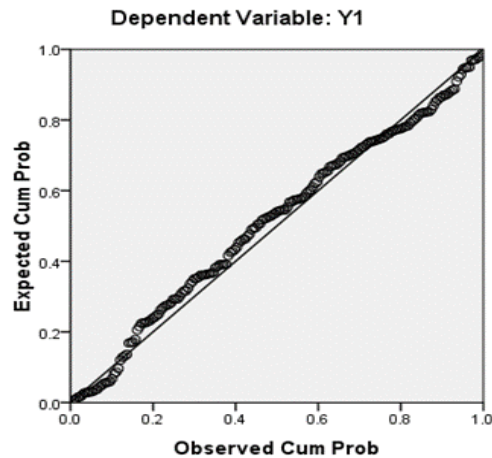
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis grafik dari nilai *kolmogorov smirnov z* dan *Asymp.Sig* nya.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.19

Berdasarkan gambar 4.19 terlihat bahwa titik-titik yang ada mendekati garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data residual normal. Berikutnya dengan menggunakan *kolmogorov smirnof test* dengan melihat nilai *kolmogorov Asymp.Sig* nya.

Tabel 4.20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10301816
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.043
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.585

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. *Test Distribution Normal*

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.20 terlihat bahwa *kolmogorov smirnov z* sebesar 775 dan *Asymp.Sig* 0,585 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut : “Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”

Tabel 4. 21

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.667	1.090		1.529	.128
Identitas Makanan	.173	.067	.181	2.588	.010
Pengalaman mencoba makaan baru	.138	.047	.211	2.919	.004
Explorasi sejarah dan budaya	.169	.051	.226	3.324	.001
Restoran physical	.069	.050	.105	1.373	.171
Restoran ambience	-.111	.079	-.114	-1.407	.161
Kualitas makanan	-.013	.037	-.026	-.361	.718
Kualitas pelayanan	-.037	.052	-.048	-.711	.478
Kesadaran terhadap produk halal	.072	.042	.122	1.741	.083
Sertifikat halal	.311	.139	.164	2.247	.026
Promosi produk	-.015	.044	-.023	-.350	.727

a. Dependent Variable:Y1

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.21 dari hasil uji analisis regresi linear berganda dapat diketahui melalui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.667 + 0.173 X_1 + 0.138 X_2 + 0.169 X_3 + 0.069X_4 + 0.111 X_5 + 0.13 X_6 + 0.37 X_7 + 0.72 X_8 + 0.311 X_9 + 0.15 X_{10} + \mu$$

4.6 Hasil Uji Hipotesis Statistik Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen yang meliputi X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9 dan X10 terhadap variabel dependen yaitu Y.

Rancangan pengujian hipotesis:

- a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$ Artinya X1 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_1 > 0$ Artinya X1 berpengaruh terhadap Y.
- b. $H_0 : \beta_2 \leq 0$ Artinya X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_2 > 0$ Artinya X2 berpengaruh terhadap Y.
- c. $H_0 : \beta_3 \leq 0$ Artinya X3 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_3 > 0$ Artinya X3 berpengaruh terhadap Y.
- d. $H_0 : \beta_4 \leq 0$ Artinya X4 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_4 > 0$ Artinya X4 berpengaruh terhadap Y.
- e. $H_0 : \beta_5 \leq 0$ Artinya X5 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_5 > 0$ Artinya X5 berpengaruh terhadap Y.
- f. $H_0 : \beta_6 \leq 0$ Artinya X6 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_6 > 0$ Artinya X6 berpengaruh terhadap Y.
- g. $H_0 : \beta_7 \leq 0$ Artinya X7 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_7 > 0$ Artinya X7 berpengaruh terhadap Y.
- h. $H_0 : \beta_8 \leq 0$ Artinya X8 tidak berpengaruh terhadap Y.
 $H_a : \beta_8 > 0$ Artinya X8 berpengaruh terhadap Y.
- i. $H_0 : \beta_9 \leq 0$ Artinya X9 tidak berpengaruh terhadap Y.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a : \beta_9 > 0$ Artinya X9 berpengaruh terhadap Y.

j. $H_0 : \beta_{10} \leq 0$ Artinya X10 tidak berpengaruh terhadap Y.

$H_a : \beta_{10} > 0$ Artinya X10 berpengaruh terhadap Y.

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka hipotesis statistik yaitu tolak H_0 yang konsekuensinya tidak tolak H_a . Artinya, bahwa secara parsial variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9 dan X10 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka hipotesis statistik yaitu tidak tolak H_0 yang konsekuensinya tolak H_a . Artinya, bahwa secara parsial variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9 dan X10 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Untuk persamaan regresi berganda pada taraf signifikansi (α) = 5 persen, serta derajat bebas: $df = (n-k)$, dimana $n = 195$ dan $k = 2$. Maka $df = (195-2) = 193$, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji t-Statistik

No.	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	Identitas Makanan	2.588	$(\alpha = 5 \text{ persen}) 1.652$	Signifikan
2.	Pengalaman Mencoba Makanan Baru	2.919		Signifikan
3.	Explorasi Sejarah Dan Budaya	3.324		Signifikan
4.	Restoran Physical	1.373		Tidak Signifikan
5.	Restoran Ambience	-1.407		Signifikan
6.	Kualitas Makanan	-0.361		Signifikan
7.	Kualitas Pelayanan	-0.711		Signifikan
8.	Kesadaran Terhadap Produk Halal	1.741		Signifikan
9.	Sertifikat Halal	2.247		Signifikan
10.	Promosi Produk	-0.350		Signifikan

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Data diolah penulis, 2018

a. Identitas Makanan (X1)

Berdasarkan tabel 4.22 nilai t_{hitung} sebesar 2.588 > nilai t_{tabel} sebesar 1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel Identitas Makanan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Y.

b. Pengalaman Mencoba Makanan Baru (X2)

Berdasarkan tabel 4.22 nilai t_{hitung} sebesar 2.919 > nilai t_{tabel} sebesar 1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel pengalaman mencoba makanan baru (X2) berpengaruh signifikan terhadap Y.

c. Explorasi Sejarah dan Budaya (X3)

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar 3.324 > nilai t_{tabel} sebesar 1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Restoran Physical (X4)

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar 1.373 < nilai t_{tabel} sebesar 1.652. Artinya tidak tolak H_0 , secara parsial variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

d. Restoran Ambience (X5)

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar -1.407 > nilai t_{tabel} sebesar -1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Y.

e. Kualitas Makanan (X6)

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar -0.361 > nilai t_{tabel} sebesar -1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Y.

f. Kualitas Pelayanan (X7)

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar -0.711 > nilai t_{tabel} sebesar -1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Y.

g. Kesadaran Terhadap Produk Halal (X8)

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar 1.741 > nilai t_{tabel} sebesar 1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel X8 berpengaruh signifikan terhadap Y.

h. Sertifikat Halal (X9)

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar 2.247 > nilai t_{tabel} sebesar 1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Y.

i. Promosi Produk (X10)

Berdasarkan tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar -0.350 > nilai t_{tabel} sebesar -1.652. Artinya tolak H_0 , secara parsial variabel X10 berpengaruh signifikan terhadap Y.

4.7 Hasil Uji Hipotesis Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen meliputi X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10 secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Y dengan menggunakan hipotesis statistik.

Rancangan pengujian hipotesis:

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- b. $H_a : \beta_i \neq 0$, X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

Dimana:

$$\beta_i = \beta_1, \beta_2, \beta_3$$

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka hipotesis statistik yaitu tolak H_0 yang konsekuensinya tidak tolak H_a . Artinya, bahwa secara simultan X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10 berpengaruh signifikan Y.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka hipotesis statistik yaitu tidak tolak H_0 yang konsekuensinya tolak H_a . Artinya, bahwa secara simultan variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10 tidak berpengaruh signifikan Y.

Untuk persamaan regresi berganda dengan taraf signifikansi (α) = 5 persen.

Tabel 4.23

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji F-Statistik

F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
6.820	($\alpha = 5$ persen) 1.93	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6.820 nilai F_{tabel} sebesar 1.93 pada taraf signifikansi (α) 5 persen. Artinya tolak H_0 , bahwa secara simultan variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10 berpengaruh signifikan terhadap Y.

4.8 Uji Korelasi

Korelasi bertujuan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan yang signifikansi antara faktor-faktor dengan motivasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur antara variable.

Tabel 4.24
Korelasi Antara Faktor-Faktor Terhadap Motivasi

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Correlations												
	y	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	
y	Pearson Correlation	1	.322 ^{**}	.301 ^{**}	.317 ^{**}	.196 ^{**}	0.132	.145	0.026	.249 ^{**}	.289 ^{**}	0.047
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0.006	0.066	0.043	0.72	0	0	0.51
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x1	Pearson Correlation	.322 ^{**}	1	.181	.173	.148	.149	.257 ^{**}	.148	.240 ^{**}	.322 ^{**}	0.107
	Sig. (2-tailed)	0		0.011	0.015	0.04	0.038	0	0.039	0.001	0	0.138
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x2	Pearson Correlation	.301 ^{**}	.181	1	.229 ^{**}	.169	.380 ^{**}	.332 ^{**}	0.089	.172 ^{**}	.142	0.007
	Sig. (2-tailed)	0	0.011		0.001	0.018	0	0	0.218	0.016	0.048	0.918
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x3	Pearson Correlation	.317 ^{**}	.173	.229 ^{**}	1	.155	0.111	0.095	-0.062	-0.012	0.082	.216 [*]
	Sig. (2-tailed)	0	0.015	0.001		0.031	0.123	0.186	0.387	0.866	0.253	0.002
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x4	Pearson Correlation	.196 ^{**}	.148	.169	.155	1	.532 ^{**}	.248 ^{**}	0.104	.234 ^{**}	.228 ^{**}	0.011
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.04	0.018	0.031		0	0	0.147	0.001	0.001	0.881
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x5	Pearson Correlation	0.132	.149	.380 ^{**}	0.111	.532 ^{**}	1	.325 ^{**}	0.121	.221 ^{**}	.275 ^{**}	-0.018
	Sig. (2-tailed)	0.066	0.038	0	0.123	0		0	0.093	0.002	0	0.798
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x6	Pearson Correlation	.145	.257 ^{**}	.332 ^{**}	0.095	.248 ^{**}	.325 ^{**}	1	.253 ^{**}	.201 ^{**}	.192 ^{**}	-0.013
	Sig. (2-tailed)	0.043	0	0	0.186	0	0		0	0.005	0.007	0.859
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x7	Pearson Correlation	0.026	.148	0.089	-0.062	0.104	0.121	.253 ^{**}	1	0.058	.263 ^{**}	-0.08
	Sig. (2-tailed)	0.72	0.039	0.218	0.387	0.147	0.093	0		0.421	0	0.265
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x8	Pearson Correlation	.249 ^{**}	.240 ^{**}	.172	-0.012	.234 ^{**}	.221 ^{**}	.201 ^{**}	0.058	1	.352 ^{**}	-0.027
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0.016	0.866	0.001	0.002	0.005	0.421		0	0.707
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x9	Pearson Correlation	.289 ^{**}	.322 ^{**}	.142	0.082	.228 ^{**}	.275 ^{**}	.192 ^{**}	.263 ^{**}	.352 ^{**}	1	-0.021
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.048	0.253	0.001	0	0.007	0	0		0.767
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195
x10	Pearson Correlation	0.047	0.107	0.007	.216 [*]	0.011	-0.018	-0.013	-0.08	-0.027	-0.021	1
	Sig. (2-tailed)	0.51	0.138	0.918	0.002	0.881	0.798	0.859	0.265	0.707	0.767	
	N	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah penulis, 2018

- Identitas makanan memiliki nilai korelasi sebesar 0,322 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X1 (identitas makanan) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,322 berarti ditafsirkan rendah.
- Pengalaman mencoba makanan baru memiliki nilai korelasi sebesar 0,301 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X2 (pengalaman mencoba makanan baru) memiliki korelasi hubungan dengan Y

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,301 berarti ditafsirkan rendah.
- c. Explorasi sejarah dan budaya memiliki nilai korelasi sebesar 0,317 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X3 (explorasi sejarah dan budaya) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,317 berarti ditafsirkan rendah.
 - d. Restoran physical memiliki nilai korelasi sebesar 0,198 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X4 (restoran physical) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,198 berarti ditafsirkan sangat rendah.
 - e. Restoran ambience memiliki nilai korelasi sebesar 0,132 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X5 (restoran ambience) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,132 berarti ditafsirkan sangat rendah.
 - f. Kualitas makanan memiliki nilai korelasi sebesar 0,145 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X6 (kualitas makanan) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,145 berarti ditafsirkan sangat rendah.
 - g. Kualitas pelayanan memiliki nilai korelasi sebesar 0,027 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X7 (kualitas pelayanan) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,027 berarti ditafsirkan sangat rendah.
- h. Kesadaran terhadap produk halal memiliki nilai korelasi sebesar 0,249 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X8 (kesadaran terhadap produk halal) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,249 berarti ditafsirkan rendah.
 - i. Sertifikat halal memiliki nilai korelasi sebesar 0,289 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X9 (sertifikat halal) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,289 berarti ditafsirkan rendah.
 - j. Promosi produk memiliki nilai korelasi sebesar 0,047 yang berarti memiliki arah positif dengan nilai yang signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikasikan yang sebesar $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa X10 (pengalaman mencoba makanan baru) memiliki korelasi hubungan dengan Y (motivasi wisatawan gastronomi) dengan tingkat korelasi sebesar 0,047 berarti ditafsirkan sangat rendah.

4.9 Determinasi

Tabel 4.25

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.231	1.133

a. Predictors: (Constant), X10, X2, X7, X8, X4, X1, X3, X6, X9, X5

b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa besarnya hubungan faktor-faktor gastronomi terhadap motivasi yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,520, hal ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan pada faktor-faktor gastronomi terhadap motivasi adalah 27,0 % sisanya ditentukan oleh variabel lain

4.10 Hasil Analisis

Berdasarkan hasil kajian serta penelitian faktor-faktor motivasi wisatawan domestik terhadap restoran sunda sebagai destinasi wisata gastronomi halal di bandung utara maka dihasilkan :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam motivasi wisatawan gastronomi terdapat dimensi yang mempunyai skor tinggi sebesar 1577. Hal ini dikarenakan wisatawan memang temotivasi untuk mendatangi restoran tersebut
2. Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis menemukan ada beberapa variabel yang mempunyai nilai paling tinggi yaitu pengalaman mencoba makanan baru dengan skor 3221, restoran physical dengan skor 2357, kualitas makanan dengan skor 4108, kualitas pelayanan dengan skor 2433 dan terakhir kesadaran terhadap produk halal dengan skor 2541.
3. Responden dalam penelitian yang berjumlah 195 dinyatakan berdistribusi normal setelah uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Hasil olah data korelasi melalui SPSS 16.0 bahwa nilai 0,520 yang didapat berada di kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan.
5. Berdasarkan hasil pengujian melalui spss 16 dari variabel X1 sampai variabel X10 dari hasil uji-t mempunyai nilai yang signifikan dan melebihi dari Ttabel.
6. Berdasarkan hasil hitungan statistik melalui spss 16 menunjukkan bahwa variabel restoran physical (X4), tidak signifikan memiliki nilai kurang dari Ttabel, karena berdasarkan penelitian lapangan setiap responden memperoleh nilai yang cukup tinggi.
7. Untuk mengetahui pengaruh kesepuluh faktor secara bersama-sama maka dilakukan uji-f dimana dalam perhitungannya penelitian ini dibantu dengan spss 16. Hasil dari uji-f tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 6.820 dengan nilai f tabel sebesar 1.93. dengan demikian identitas makanan, pengalaman mencoba makanan baru, eksplorasi sejarah dan budaya, restoran physical, restoran ambience, kualitas makanan, kualitas pelayanan, kesadaran terhadap produk halal, sertifikat halal dan promosi produk mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap motivasi wisatawan. Maka demikian Ho diterima dan hipotesis diterima.